

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drum merupakan alat musik ritmis yang menghimpun sekumpulan alat perkusi yang terdiri dari kulit yang dibentangkan dan dimainkan dengan cara dipukul dengan menggunakan tangan atau alat bantu yang biasa dikenal dengan stick drum. Ketika mendengar drum, kesan pertama yang ada dibenak adalah pasti erat dengan dentuman keras dari *kick, snare, tom-tom, cymbal*, yang menggelegar dimainkan dengan berbagai pola notasi, ritmis, ketukan dan tempo dari sebuah lagu. Drum dan ritmik sudah merupakan hal yang tak bisa dipisahkan yang sama-sama berperan penting dan selalu berketerkaitan untuk memberikan tempo dalam suatu lagu atau karya musik. Di Indonesia pun tercatat banyak sekali melahirkan drummer yang berpotensi, yang diantaranya memang sudah menjadikan drum sebagai sebuah profesi pekerjaan, yang menjadikannya drummer pada sebuah grup band atau pun drummer solo seperti *Tyo Nugros, Yoyo Padi, Gilang Ramadhan, Echa Soemantri, dll*, yang tentunya sudah tidak diragukan lagi kemampuan dan kepiawaiannya dalam memainkan drum. Bahkan banyak pula yang menjadikannya tenaga ahli atau bisa menjadi tenaga pengajar drum yang berkompeten dan professional.

Dibalik kepiawaian, kehandalan dan suksesnya menjadi drummer sebuah band, drummer solo karir, dan pengajar atau tenaga ahli drum, selain dari berlatih yang tanpa batas, tentu terdapat juga seseorang dibalik itu yang mempengaruhinya. Baik itu sebagai guru pribadi atau privat ketika bersekolah drum atau kursus drum, baik itu belajar sendiri secara online dengan melihat tutorial di youtube atau internet, bahkan otodidak sekalipun tentu terdapat seseorang yang dapat mempengaruhinya, baik itu dari orangtua atau teman dekatnya yang mendorong untuk belajar dan terus berlatih untuk pencapaiannya menjadi drummer. Dukungan sistem dalam pembelajaran sangat diperlukan sekali dalam proses menuju pencapaian sebuah tujuan tersebut. Tujuan yang dimaksud yaitu untuk menjadi drummer, yang tentu didalamnya terdapat banyak elemen pembelajaran yang harus dicapai seperti *menanamkan rasa bermusik yang kuat*,

daya ingat otak yang baik, menguasai notasi, insting musikalitas yang bagus, menanamkan rasa ritmik dan kordinasi anatomi tubuh yang baik, dan tekun berlatih secara bertahap dengan sabar dan disiplin. Pada hakekatnya jika ingin meraih pencapaian tujuan untuk menjadi Pemain Drum yang handal dan sukses tentu harus berlatih, berusaha dengan bersungguh-sungguh, dan waktu yang tepat yaitu dengan menanamkannya sejak di usia dini.

Sesuai dengan judul penelitian yang telah saya tulis yaitu mengenai *Pembelajaran Drum Dengan Menggunakan Notasi Gambar Pada Anak Usia 7 Tahun*, yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan lebih menarik minat anak dalam belajar drum, dan membaca notasi dalam bentuk gambar yang tidak asing dimata anak di usia 7 tahun seperti gambar *matahari, pisang, donat, ceri.*

Judul ini di angkat menjadi topik penelitian yaitu berdasarkan observasi awal yang dilakukan, sangat sedikit anak-anak yang belajar alat musik drum, terlebih anak perempuan. Tetapi uniknya bila terdapat anak perempuan yang mempelajari drum, prestasinya justru menonjol, seperti JP Milenix, Jean Pialsa, Bunga Bangsa dll. Dari beberapa survey dan observasi yang saya lakukan, selain diperlukan kordinasi yang baik dari anatomi tubuh yaitu dua tangan dan dua kaki, dalam proses pembelejarannya juga notasi drum yang berkembang relatif sulit dibaca oleh anak-anak. Bahkan orang dewasa sekalipun kesulitan membaca notasi ini (Notasi Drum). Sehingga terpikir oleh peneliti untuk melakukan inovasi dalam *membuat notasi drum* bagi anak-anak dengan *menggunakan notasi gambar* yang juga bertujuan dapat menarik minat anak untuk belajar drum serta membaca notasi dengan cara yang tidak membosankan, dan dapat memberikan banyak manfaat, terutama pada anak terutama sedang berusia 7 tahun.

Setelah ide penelitian tersebut muncul, selanjutnya peneliti mencari subjek penelitian yang pada akhirnya memilih anak yang bernama Nalya Rizqita Nusantara dengan alasan bahwa anak tersebut memiliki minat dan rasa musikalitas yang relatif baik untuk alat musik drum. Bermain musik dapat melatih merasakan beragam emosi, sedih, ceria, bersemangat. Selain bermain “rasa”, dapat melatih otak anak untuk menstimulasi daya ingatnya untuk

mengkordinasikan anatomi tubuh anak tersebut. Bermain musik juga sangat bermanfaat untuk mempertajam daya ingat atau memori anak, sebab memori merupakan dasar untuk mempelajari sesuatu. Ketika anak mempelajari notasi gambar dan mengimplementasikannya pada drum, proses tersebut secara alami akan memaksa anak untuk menghafal dengan lebih baik dan melatih kesabaran dan kedisiplinan anak dengan tekun berlatih drum selama berjam-jam dan menjalaninya secara bertahap. Dengan menggunakan notasi gambar yang disimbolkan menjadi nilai notasi seperti gambar *matahari* yang merupakan *not 4 ketuk*, gambar *donat* disimbolkan menjadi *not 2 ketuk*, dan berbagai gambar lainnya, dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam bermain drum dan membaca notasi. Didalam bermain musik juga tentu harus bermain rasa dan sangat begitu disayangkan ketika bisa dan lihai membaca notasi, namun ketika bermain musik belum terbentuk rasa, dan kesulitan memainkannya. Maka di dalam penelitian ini, anak akan di ajak untuk berkreatif dan meningkatkan keterampilannya dalam bermain rasa. Seperti yang dikatakan Prof Cecep “*Pentingnya pendidikan musik sebagai pemicu kreatifitas*”, tentu dengan anak bisa memainkan drum dengan rasa musikalisasi yang kuat dan menguasai notasi dengan menggunakan notasi gambar yang dapat membantu kepercayaan dirinya dan mengasah kemampuan keterampilan kreatifitasnya. Selain itu, anak akan merasa sedikit kesulitan dan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi anak untuk mulai mengenal drum dan notasi gambar dan dapat bisa memainkannya dengan benar. Tetapi karena anak terus melakukan latihan secara rutin dan bertahap hingga akhirnya menguasainya, kepercayaan diri dan keterampilan kreatifitas diri pun lantas terbangun dan akan menciptakan sikap pada anak, bahwa anak mampu mencapai apapun yang mereka inginkan.

Bagaimana pun bentuknya, notasi perlu dikuasai oleh anak sebagai pegangan dasar didalam belajar bermain drum yang erat kaitannya dengan ritmik dan birama dalam sebuah karya musik. Dibeberapa kalangan, ada pula yang menganggap notasi bukanlah sebagai hal yang urgent dalam bermain musik, namun dibalik itu justru banyak sekali berbagai manfaat untuk kemampuan bermusik yang akan didapat dari notasi. Ada dua tipe notasi dalam musik yang

kerap ditemui di Indonesia, yaitu notasi balok dan angka. Keduanya memiliki kesamaan fungsi sebagai kumpulan simbol-simbol dalam dunia musik. Hanya saja not angka mungkin hanya dikenal dan populer di Indonesia saja, sedangkan not balok sudah menjadi acuan dalam penulisan karya musik secara internasional. Secara penting manfaat dari notasi yaitu dapat memudahkan kita dalam membaca karya-karya musik. Jika anak dapat menguasai notasi, tentu akan menjadi modal besar dalam pembelajaran musik. Bagi guru musik, menguasai notasi adalah nilai penting. Ketika seseorang ingin belajar musik, orang pertama yang di datangi tentu adalah guru musik. Para calon murid ini tentu saja akan mencari guru yang dianggap paling mahir dan handal dalam soal bermusik. Selain untuk melatih kelihaian dalam bermain drum tentu dengan notasi gambar inilah yang tujuan akhirnya juga dapat menjadikan anak mudah membaca notasi dan dapat seimbang antara bermain rasa dan bisa membaca notasi dalam bermain drum.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini difokuskan lebih kepada proses pembelajaran alat musik drum dengan menggunakan materi notasi gambar pada anak usia 7 tahun, maka untuk mempermudah dalam pembahasan, penulis memaparkan pertanyaan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana rancangan notasi gambar untuk pembelajaran drum menggunakan notasi gambar pada anak usia 7 tahun?
- 1.2.2 Bagaimana langkah-langkah pembelajaran drum dengan menggunakan notasi gambar pada anak usia 7 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tentunya harus memiliki tujuan yang jelas dan hasil yang baik dan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui, mendalami, dan menganalisis bagaimana rancangan notasi gambar dalam pembelajaran drum untuk anak usia 7 tahun.
2. Untuk mengetahui, mendalami serta untuk menganalisis langkah-langkah pembelajaran drum dengan menggunakan notasi gambar pada anak usia 7 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak serta dapat memberikan kontribusi bagi inovasi pembelajaran khususnya untuk menarik minat belajar anak usia 7 tahun mempelajari drum tetapi juga mampu membaca notasi drum dengan baik, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi beberapa aspek, yaitu:

1.4.1 Segi Praktis

a. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai pembelajaran drum. Dalam penelitian ini juga peneliti dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan ketika dilapangan, peneliti dapat memahami psikologi anak di usia 7 tahun dengan melakukan beberapa metode pengajaran yang tidak membosankan. Drum merupakan alat senjata peneliti yang juga selaku bergelut kesehariannya dengan instrument drum dan bisa lebih banyak mengetahui berbagai aspek dan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang pembelajaran drum, permainan drum, melatih kepekaan rasa ritmik dan psikologi untuk peneliti dan untuk anak usia 7 tahun itu sendiri.

b. Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai bahan kelengkapan kepustakaan khususnya di jurusan Pendidikan Seni Musik mengenai pembelajaran drum dengan menggunakan notasi gambar, dengan berbagai proses dan materi pembelajarannya, serta dapat meningkatkan wawasan pengetahuan kepada mahasiswa lebih dalam mengenai pembelajaran drum dan notasi gambar

1.4.2 Segi Teoritis

Muhamad Kemal Fasya, 2022
PEMBELAJARAN DRUM MENGGUNAKAN NOTASI GAMBAR PADA ANAK USIA 7 TAHUN DI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat memberikan referensi pengetahuan tentang notasi dalam bentuk gambar dalam pembelajaran drum serta memberikan pemikiran baru untuk para pengajar mengenai pembelajaran drum dengan metode yang menarik minat dan semangat untuk anak.

1.4.3 Segi Kebijakan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana mengimplementasikan pembelajaran drum dengan menggunakan notasi gambar yang bukan menggunakan notasi pada umumnya yang bertujuan untuk mempermudah anak dalam memahami notasi yang terbukti efektif dan layak digunakan untuk anak usia 7 tahun untuk bisa bermain drum dan membaca notasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada tahap sistematika penulisan, hasil yang diperoleh dari kumpulan analisis observasi kemudian disusun ke dalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut:

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang dan merumuskan permasalahan dalam drum yaitu membaca notasi dalam upaya menanamkan rasa ritmik serta menarik minat anak untuk belajar dan berlatih drum dengan cara yang tidak membosankan. Peneliti merumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

1.5.2 Bab II Landasan Teori

Secara garis besar pada bab ini berisi tentang landasan teori-teori mengenai Pembelajaran Drum Menggunakan Notasi Gambar Pada Anak Usia 7 Tahun.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yang terkait dengan design bentuk notasi gambar, cara pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Muhamad Kemal Fasya, 2022

PEMBELAJARAN DRUM MENGGUNAKAN NOTASI GAMBAR PADA ANAK USIA 7 TAHUN DI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil temuan dan pembahasan dari penelitian berdasarkan dengan urutan rumusan masalah dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan berupa data-data observasi tentang Pembelajaran Drum Menggunakan Notasi Gambar Pada Anak Usia 7 Tahun.

1.5.5 Bab V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud tujuan penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, serta implikasi dan rekomendasi yang ditujukan peneliti untuk mengungkap kegunaan penelitian tentang Pembelajaran drum menggunakan notasi gambar pada anak usia 7 tahun.